

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data perbandingan penggunaan metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

Penelitian ini penulis melakukan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik yaitu hitungan presentasi yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan. Menurut Sugiono, “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

¹ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 56.

B. Desain dan Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain quasi eksperimen (*quasi experimental design*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yang mendapatkan perlakuan berbeda, satu kelas sebagai kelompok eksperimen 1 (Metode *Mubasyarah*) dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen 2 (Metode *Total Physical Response*), tetapi pada bentuk desain ini kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 tidak dipilih secara random.²

Berikut tabel desain penelitiannya :

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X ₁	Q ₁	X ₁
Eksperimen	X ₂	Q ₂	X ₂

Keterangan:

X₁ = *Pretest* (Tes Awal)

X₂ = *Posttest* (Tes Akhir)

Q₁ = Perlakuan di kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mubasyarah*)

Q₂ = Perlakuan di kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 116.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Istiqamah Banjarmasin. Penelitian ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* peserta didik MIS Darul Istiqamah Banjarmasin secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Belum pernah ada penelitian sejenis ini yang dilakukan di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
- b. Ketersediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2022/2023 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan ketersediaan dari guru Bahasa Arab pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIS darul Istiqamah Banjarmasin yang berjumlah 26 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik kelas V di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V A	7	6	13
2	V B	7	6	13
Jumlah		14	12	26

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin untuk dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian yang siswanya berjumlah 26 orang siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dapat dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Data Kelas yang Dijadikan Sebagai Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas V A (eksperimen dengan metode pembelajaran <i>Mubasyarah</i>)	13 Peserta Didik
2	Kelas V B (eksperimen dengan metode pembelajaran <i>Total Physical Response</i>)	13 Peserta Didik

³ *Ibid.*, h. 82.

⁴ *Ibid.*, h. 117.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang), secara rinci kedua data tersebut akan dibahas di bawah ini :

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Hasil *pretest* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- 2) Hasil *posttest* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- 3) Proses pembelajaran kelas eksperimen 1 menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dan kelas eksperimen 2 menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha dan peserta didik MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Agar mendapatkan data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan staf tata usaha yang telah memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, soal tes, dan semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵ Penelitian tes ini yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan adalah soal uraian yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *mubasyarah* dengan *Total Physical Response* pada

⁵ *Ibid.*, h. 170.

pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab. Hasil pekerjaan peserta didik dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan sebagai berikut :

a. Pretest

Tes yang diberikan sebelum tindakan dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pretest* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran, setelah hasil *pretest* tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil *posttest*.⁶

b. Posttest

Test yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan. Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada *posttest* pertama dan kedua dengan bentuk uraian. Pengambilan data hasil *posttest* dilaksanakan setiap akhir siklus.

Hasil tes baik *pretest* maupun *posttest* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai setiap peserta didik dihitung dari persentase jawaban yang benar) sebagai berikut :

$$Z = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan :

Z : Nilai yang dicari atau diharapkan

X : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 28.

Y : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap⁷

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan serta sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas pendidik dan peserta didik secara langsung.⁸ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman, atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁹ Dalam hal ini wawancara yang dilakukan yakni dengan cara komunikasi langsung dengan guru Bahasa Arab kelas V dan kepala madrasah MIS Darul Istiqamah Banjarmasin dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

⁷ *Ibid.*, h. 112.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

⁹ Afifuddin dan Beta Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang ataupun mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V, jumlah peserta didik, daftar nama peserta didik, dan data yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dan metode pembelajaran *Total Physical Response* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Proses pembelajaran <i>mufradat</i> Bahasa Arab melalui penggunaan metode pembelajaran <i>mubasyarah</i> b. Proses pembelajaran <i>mufradat</i> Bahasa Arab melalui penggunaan metode pembelajaran <i>Total Physical Response</i> c. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab materi <i>mufradat</i> dengan menggunakan metode pembelajaran <i>mubasyarah</i> d. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab materi <i>mufradat</i> dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Total Physical Response</i>	Dokumen Dokumen Peserta Didik Peserta Didik	Observasi dan Dokumentasi Observasi dan Dokumentasi Tes dan Dokumentasi Tes dan Dokumentasi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 150.

2	Data Penunjang a. Riwayat singkat berdirinya MIS Darul Istiqamah Banjarmasin b. Visi dan Misi MIS Darul Istiqamah Banjarmasin c. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin d. Keadaan sarana dan prasarana e. Jadwal belajar MIS Darul Istiqamah Banjarmasin	Informan dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi Responden, informan, dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
---	---	--	---------------------------------------

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dengan *Total Physical Response* mata pelajaran Bahasa Arab pada materi *mufradat* peserta didik kelas V diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut :

Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	Sangat Baik
60 - < 80	Baik
40 - < 60	Cukup
20 - < 40	Kurang
0 - < 20	Kurang Sekali

Hasil yang diperoleh diberikan persentase dengan menggunakan rumus

berikut :
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta Didik

Selanjutnya nilai didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dan metode pembelajaran *Total Physical Response*.

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yakni :

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek *kognitif*
- c. Butir-butir soal berbentuk essay
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

- a. Validitas

Cara menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Kolerasi *Product Moment*

N =Jumlah Peserta Didik

X = Skor Item Soal

Y = Skor Total Peserta Didik.¹¹

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Cara menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus *Alpha* yakni :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Tes Secara Keseluruhan

n = Banyak Butir Pertanyaan atau Banyak Soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Butir

σ^2 = Varians Total¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h. 149.

¹² *Ibid.*, h. 150.

Agar memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{11} \geq r_{total}$ maka butir soal tersebut reliabel.

3. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 10 soal dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 10 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

I. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan sepanjang proses penelitian tersebut memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam pengolahan data penulis menggunakan statistika analitik data statistika deskriptif dengan menggunakan manual tetapi dalam perhitungan menggunakan aplikasi SPSS sebab data yang terkumpul adalah data kuantitatif. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data tentang perbandingan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dengan *Total Physical Response* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Istiqamah Banjarmasin.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yakni uji t atau uji *mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Rata-Rata (*Mean*)

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah data¹³

2. Standar Deviasi atau Simpang Baku Sampel

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai Zi pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{1}{n} \sum f_i (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

f_i = Jumlah Frekuensi Data Ke-i

x_i = Data ke-i, yang mana i = 1, 2, 3

$\bar{x}$ = Nilai Rata-rata (*mean*)

n = Ukuran Sampel¹⁴

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 54.

¹⁴ Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Transito, 2002), h. 95.

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

s^2 = Varians Sampel

x_i = Nilai x ke-i

$\bar{x}$ = Rata-rata

n = Ukuran Sampel¹⁵

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji

Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan data simpangan baku sampel).

- b. Tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = p(z \leq z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka, $s(z_i) =$

$$\frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_1}{n}$$

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹⁶

5. Uji Homogenitas

Data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dx pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

Dx penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

¹⁶ Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Transito, 2002), h. 106.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.¹⁷

6. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuannya adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel :

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah Data Pertama (Kelas Eksperimen)

n_2 = Jumlah Data Kedua (Kelas Kontrol)

$\bar{x}_1$ = Nilai Rata-rata Hitung Data Pertama

$\bar{x}_2$ = Nilai Rata-rata Hitung Data Pertama

x_1^2 = Variansi Data Pertama

x_2^2 = Variansi Data Kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi: α
= 5%

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 75.

- d. Menentukan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁸

7. Uji *Mann-Whitey* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif pengguna uji t jika persyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikasi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan, $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan, $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$ Keterangan :

n_1 = Jumlah Sampel 1

n_2 = Jumlah Sampel 2

U_1 = Jumlah Peringkat 1

U_2 = Jumlah Peringkat 2

R_1 = Jumlah Rangking pada Sampel n_1

¹⁸ *Ibid.*, h. 250.

R_2 = Jumlah Rangking pada Sampel n_2

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkan dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$ bila nilainya lebih besar dari pada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung $U = N_1 N_2 - U'$.
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_a diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_a ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis Z sebagai berikut :

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

- f. Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.¹⁹

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dan telaah kompetensi mata pelajaran Bahasa Arab dengan berkonsultasi kepada sekolah MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

¹⁹ *Ibid.*, h. 150-155.

- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bahasa Arab untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas yang akan di eksperimen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada siding munaqasyah skripsi.